

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Strategi kemenangan yang dilakukan oleh pasangan Fadhil Arief dan Bkhtiar, dalam Pilkada Kabupaten Batang Hari tahun 2020 adalah dengan melakukan marketing politik terhadap pemanfaatan isu politik dinasti di Kabupaten Batang Hari. dengan menjalankan strategi *pull marketing* memainkan peran penting dalam memanfaatkan isu politik dinasti dalam Pilkada, terutama bagi calon yang tidak terafiliasi dengan dinasti politik. Pasangan Fadhil-Bahtiar berhasil menarik perhatian masyarakat dengan tagline "Arah Baru Batang Hari", menekankan kebutuhan akan sosok pemimpin baru yang tidak terlibat dalam praktik nepotisme.

Strategi ini terbukti efektif karena masyarakat Batang Hari sudah jenuh dengan dominasi politik keluarga lama, seperti Fattah dan Syahirsyah, yang telah lama memimpin daerah tersebut. Kemenangan Fadhil-Bahtiar didukung oleh program-program yang relevan dan inovatif, serta pendekatan kampanye yang tidak menjelekkkan lawan tetapi fokus pada visi dan misi mereka. Kedekatan Fadhil dengan masyarakat sejak awal karirnya sebagai birokrat, serta dukungan dari tokoh agama dan politik yang berpengaruh, memperkuat strategi *pass marketing* mereka. Selain itu, strategi *push marketing* yang intensif melalui pertemuan langsung dengan masyarakat dan kampanye yang kreatif juga membantu menggalang dukungan luas.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kombinasi strategi pull, push, dan pass marketing dapat mengatasi dominasi politik dinasti dan memenangkan hati pemilih yang menginginkan perubahan. Selain itu ada dua bentuk strategi tim pemenang Fadhil-Bakhtiar dalam memanfaatkan isu politik dinasti yakni dengan penggunaan *tagline* “Arah Baru Menuju Perubahan Batang Hari” sebagai antitesa politik dinasti di Batang Hari serta merumuskan sebuah visi, misi dan program kerja yang di tawarkan merupakan solusi yang dibutuhkan dari hasil kinerja pemimpin sebelumnya. Sehingga dua bentuk pemanfaatan isu dinasti politik ini menjadi strategi jitu dalam mengalahkan paslon yang berasal dari afiliasi dinasti politik di Batang Hari.

4.2 Saran

Berdasarkan pemaparan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian mengenai kemenangan pasangan Fadhil – Bakhtiar dalam Pemanfaatan Isu Politik Dinasti Dalam Strategi Fadhil-Bakhtiar Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2020. Terdapat saran secara teoritis dan praktis agar penelitian ini menjadi lebih bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang politik lokal daerah.

4.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi marketing politik, khususnya *pull*, *push*, dan *pass marketing*, dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menghadapi dominasi politik dinasti. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pendekatan yang

terfokus pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat, dikombinasikan dengan pesan yang kuat dan relevan, dapat mengubah preferensi pemilih. Oleh karena itu, studi lebih lanjut tentang aplikasi strategi marketing politik dalam berbagai konteks politik di Indonesia diperlukan untuk memperluas pemahaman mengenai efektivitas metode ini. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi bagaimana berbagai elemen dari strategi marketing politik ini dapat diadaptasi dan diterapkan di berbagai daerah dengan karakteristik politik yang berbeda

4.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi para calon dan tim kampanye untuk mengembangkan strategi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan politik dinasti. Tim kampanye harus fokus pada pengembangan tagline yang kuat dan relevan yang mampu menarik perhatian dan mengubah persepsi masyarakat. Selain itu, penting untuk merumuskan visi, misi, dan program kerja yang konkret dan solutif, serta melakukan kampanye yang mendekatkan calon dengan masyarakat melalui pendekatan yang personal dan intensif. Dukungan dari tokoh masyarakat dan komunitas juga merupakan aspek krusial yang tidak boleh diabaikan. Dengan mengadopsi strategi *pull*, *push*, dan *pass marketing* secara efektif, tim kampanye dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam memenangkan hati pemilih dan mengatasi dominasi politik dinasti.